

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*)
(Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu
Kabupaten Labuhanbatu)**

SKRIPSI

OLEH :

**KHOIRUL FIKRI
178220001**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**MEDAN
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL
USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*)
(Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten
Labuhanbatu)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.*

OLEH :

KHOIRUL FIKRI

178220001

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/24

2024



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/9/24

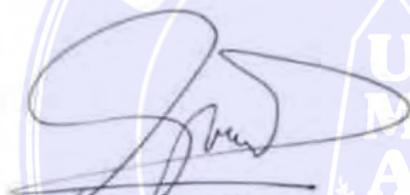
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usahatani
Jagung (*Zea Mays L.*) (Studi Kasus : Desa Cinta Makmur
Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu)
Nama : Khoirul Fikri
NPM : 178220001
Fakultas : Pertanian.

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Ir. Gustami Harahap, MP

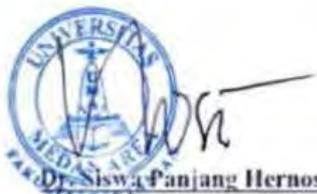
Pembimbing I



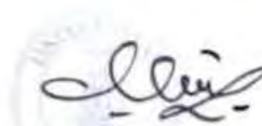
Rika Fitri Ilvira, S.TP., M.Sc

Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Sisw. Panjang Hernosa, SP., M.Sc
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus 05 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi ini.

Medan, Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Khoirul Fikri
178220001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

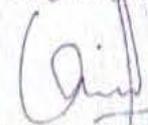
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirul Fikri
NPM : 17.822.0001
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) (Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu)".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Agustus 2024
Yang Menyatakan



Khoirul Fikri
178220001

ABSTRAK

Analisis kelayakan usahatani adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian suatu usaha dikatakan layak jika keuntungan yang diperoleh dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan baik biaya yang langsung maupun yang tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu dan untuk menganalisis kelayakan usahatani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Dalam penelitian ini dibutuhkan 36 sampel, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Jenis data yang digunakan data sekunder dan data primer. Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha dengan menganalisis R/C Ratio dan B/C Rationya. Hasil penelitian didapatkan bahwa pendapatan rata-rata petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu adalah sebesar Rp.3.323.444 dan kelayakan Usahatani Jagung di di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan R/C ratio sebesar 3 dan B/C ratio sebesar 2, sehingga usahatani jagung di di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu layak untuk di jalankan karena nilai R/C dan B/C ratio lebih besar dari 1.

Kata Kunci : Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Jagung,R/C,B/C

ABSTRACT

Farming feasibility analysis is an effort to determine the level of feasibility of a type of business, by looking at several parameters or certain feasibility criteria. Thus, a business is said to be feasible if the profits obtained can cover all costs incurred, both direct and indirect costs. This study aims to determine the income of corn farmers in Cinta Makmur Village, Labuhanbatu District, and to analyze the feasibility of corn farming in Cinta Makmur Village, Panai Hulu District, Labuhanbatu District. In this study 36 samples were needed, the sampling method used was saturated samples. The type of data used is secondary data and prime data. Data collection techniques by means of observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis used analysis of acceptance, income and business feasibility by analyzing the R/C Ratio and B/C Ratio. The results showed that the average income of corn farmers in Cinta Makmur Village, Panai Hulu District, Labuhanbatu Regency was IDR 3,323,444 and the feasibility of corn farming in Cinta Makmur Village, Panai Hulu District, Labuhanbatu Regency showed an R/C ratio of 3 and B/ The C ratio is 2, so that corn farming in Cinta Makmur Village, Panai Hulu District, Labuhanbatu Regency is feasible to run because the R/C and B/C ratio values are greater than 1.

Keywords: Income and Feasibility of Corn Farming, R/C, B/C

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Ajamu, Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 22 April 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara yang merupakan putra dari Zulaini dan Ibu Damita.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah di SDN 114370 Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu, dan Sekolah Mandrasah Tsanawiyah di MTS Al Ikhlas Kebun Ajamu Kecamatan Panai Hulu, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Mandiri. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa sebagai di Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.

. Pada tahun 2020 penulis pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Rantau Prapat, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatra utara dari bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata satu Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan, arahan dan masukan kepada penulis.
2. Ir. Gustami Harahap, MP selaku komisi pembimbing satu yang telah banyak membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
3. Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku komisi pembimbing dua yang telah banyak membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
4. Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta motivasi kepada penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini..
5. Seluruh teman-teman di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya teman-teman satu angkatan 2017 Prodi Agribisnis maupun Agroteknologi.
6. Seluruh orang yang telah menyayangi penulis yang telah membantu, menemani, menyemangati, dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Medan, Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
<i>Abstract</i>	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Usahatani.....	9
2.2. Tanamn Jagung	10
2.3. Budidaya Tanaman Jagung	11
2.3.1. Pembibitan	11
2.3.2. Pengolahan Media Tanam	12
2.3.3. Pembentukan bedengan	12
2.3.4. Pengapuran	12
2.3.5. Pemupukan	12
2.3.6. Penanaman.....	12
2.3.7. Penyiangan.....	13
2.3.8. Pengairan dan Penyiraman	13
2.3.9. Panen.....	13
2.4. Biaya Produksi	14
2.5. Penerimaan.....	15
2.6. Pendapatan	16
2.7. Analisis Kelayakan.....	18
2.7.1. Analisis R/C Ratio	18
2.7.2. Analisis <i>Benevit Cost Ratio</i> (B/C)	19
2.8. Penelitan Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22

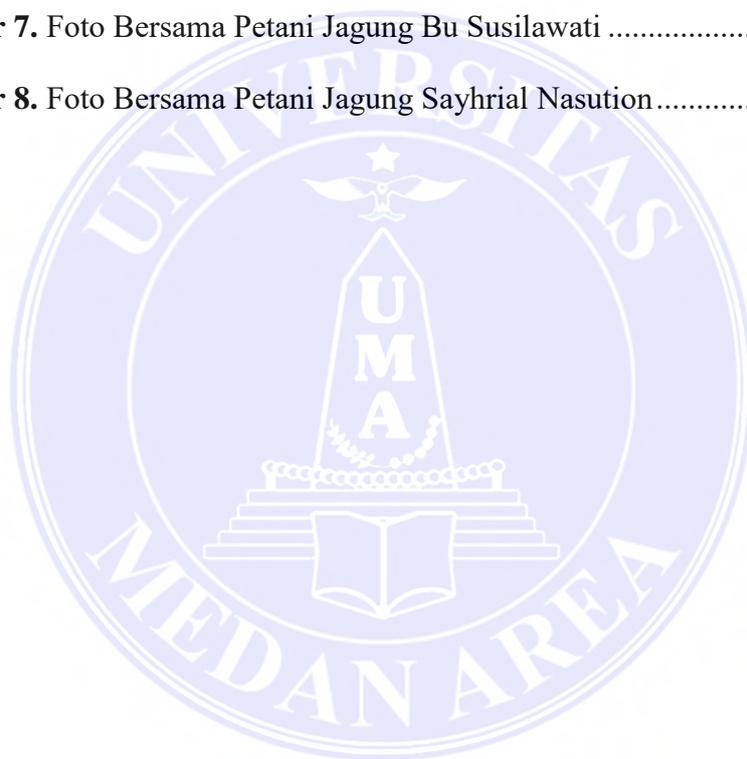
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	22
3.3. Jenis Dan Sumber Data	23
3.3.1. Data Primer	23
3.3.2. Data Sekunder.....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Analisis Data.....	24
3.5.1. Analisis Penerimaan Usahatani	25
3.5.2. Analisis Pendapatan Usahatani.....	25
3.5.3. Analisis Kelayakan Usahatani	26
3.6. Definisi Operasional.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Sejarah Desa Cinta Makmur	29
4.2. Visi Dan Misi	31
4.2.1. VISI.....	31
4.2.2. MISI.....	31
4.3. Keadaan Penduduk Desa Cinta Makmur	31
4.4. Karakteristik Responden	33
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil	35
5.1.1. Analisis Pendapatan Petani Jagung	35
5.1.2. Analisis Kelayakan Usahatani	39
5.2. Pembahasan.....	41
5.2.1. Analisis Pendapatan Petani Jagung	41
5.2.2. Analisis Kelayakan Usahatani	45
BAB VI PENUTUPAN	47
6.1. Kesimpulan	47
6.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Peningkatan Luas Panen dan Luas Produksi Jagung di Sumatera Utara Tahun 2017-2021	9
Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi tanaman jagung di Kecamatan Panai Hulu Tahun 2017-2020	11
Tabel 3. Ciri-Ciri Usahatani	16
Tabel 4. Jumlah Penduduk	39
Tabel 5. Kepercayaan masyarakat tahun 2022	40
Tabel 6. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Cinta Makmur	40
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel 9. karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan.....	42
Tabel 11. Biaya Variabel Rata-Rata Usahatani Jagung.....	43
Tabel 12. Biaya Tetap Rata-Rata Usahatani Jagung	44
Tabel 13. Penerimaan Rata-Rata Usaha	45
Tabel 14. Pendapatan Rata-rata Petani Jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	45
Tabel 15. Analisis Kelayakan Usahatani R/C Ratio Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	46
Tabel 16. Analisis kelayakan B/C Ratio usahatani di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	15
Gambar 2. Denah Lokasi Penelitian	38
Gambar 3. Lahan Pertanian Jagung Petani	77
Gambar 4. Hasil Produksi Petani	77
Gambar 5. Lahan Pertanian Jagung Petani	78
Gambar 6. Lahan Pertanian Jagung Petani	78
Gambar 7. Foto Bersama Petani Jagung Bu Susilawati	79
Gambar 8. Foto Bersama Petani Jagung Sayhrial Nasution	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	65
Lampiran 3. Rekapilitas Biaya Pupuk Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	66
Lampiran 4. Rekapilitas Biaya Tenaga Kerja Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	68
Lampiran 5. Rekapilitas Biaya Pestisida Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	69
Lampiran 6. Rekapilitas Biaya Benih Jagung Pacific 105 Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	70
Lampiran 7. Rekapilitas Biaya Variabel Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	71
Lampiran 8. Rekapilitas Biaya Penyusutan Cangkul Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu..	72
Lampiran 9. Rekapilitas Biaya Penyusutan Parang Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu..	73
Lampiran 10. Rekapilitas Biaya Penyusutan Tanki Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu..	74
Lampiran 11. Rekapilitas Biaya Tetap Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	75
Lampiran 12. Rekapilitas pendapatan usahatani jagung Desa Cinta Makmur Kabupaten Labuhanbatu	76
Lampiran 13. Analisis RC Ratio dan BC Ratio	77
Lampiran 14. Foto-Foto Penelitian	78
Lampiran 15. Denah Lokasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agribisnis merupakan suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan petani dalam arti luas. Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis dan agroindustry diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam sasaran pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional. Dalam melaksanakan proses produksinya, suatu perusahaan membutuhkan factor-faktor produksi yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Factor-faktor tersebut adalah bahan baku, modal dan manusia (Soekartawi, 2010).

Komoditas tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung. Kebutuhan jagung akan terus meningkat dari tahun sejalan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi.

Jagung (*Zea Mays L.*) adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah pangan pokok, sebagaimana bagi sebagian penduduk Afrika dan beberapa daerah di Indonesia. Jagung bukanlah tanaman asli Indonesia, teori yang banyak berembang saat ini menyatakan bahwa jagung didomestikasi pertama kali oleh penghuni lembah Tehuacan, Meksiko.

Khususnya di Sumatera Utara sendiri terus berupaya dalam meningkatkan produktivitas produksi jagung agar surplus bisa terus terjaga dan lebih banyak karena sejalan dengan terus naiknya permintaan di pasar lokal, dalam negeri dan bahkan internasional. Potensi pasar pada produksi jagung di Sumatera Utara sendiri pada tahun 2017 masuk kedalam peringkat ke lima dalam produksi jagung nasional. Untuk lebih jelas perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Persentase Peningkatan Luas Panen dan Luas Produksi Jagung di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

No	Tahun	Luas Panen	% Peningkatan	Produksi	% Peningkatan
1	2017	281.311,40	18,86	1.741.257,40	18,80
2	2018	295.849,50	19,83	1.710.784,96	19,14
3	2019	319.507,00	21,42	1.960.424,00	21,54
4	2020	321.184,00	21,53	1.965.444,00	21,59
5	2021	273.703,00	18,35	1.724.398,00	18,94
	Total	1.492.554,90	100,00	9.102.308,36	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa persentase peningkatan luas panen dan produksi jagung di Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu luas panen peningkatan hingga 19,83 % dengan jumlah luas produyksi sebesar 19,13 %. Luas panen mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu mencapai 21,42 % dengan jumlah produksi sebesar 21,54 % hal ini dikarenakan adanya peningkatan perluasan lahan yang dilakukan pemerintah daerah. Pada tahun 2020 luas panen mengalami peningkatan hingga 21,53 % dengan luas produksi sebesar 21,59 % hal ini dikarenakan akibat kinerja petani mengalami peningkatan setelah tahun sebelumnya pemerintah ikut andil dalam meningkatkan produksi jagung di daerah tersebut. Luas panen dan luas produksi pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga 18,35 % dengan jumlah luas

produksi mencapai 18,94 % hal ini dikarenakan petani dihadapkan oleh kondisi pandemik covid-19.

Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk dikonsumsi untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Terlebih lagi setelah ditemukan benih jagung *Hibrida* yang memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan benih jagung biasa. Keunggulan tersebut antara lain, masa panennya lebih cepat, lebih tahan serangan hama dan penyakit, serta produktivitasnya lebih banyak.

Kabupaten Labuhan Batu adalah sebuah kabupaten di Sumatera Utara yang identik dengan wilayah perkebunan kelapa sawit dan karet yang sangat luas. Bahkan bisa dikatakan bahwa hasil kebun berupa kelapa sawit dan getah karet merupakan komoditas perdagangan utama dari wilayah tersebut. Kabupaten Labuhanbatu Utara termasuk Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kualuh dan hulu DAS Sungai Bilah, yang terdiri dari Sungai Kualuh dan beberapa anak sungai Bilah, termasuk pada Satuan Wilayah Sungai (SWS) Barumon/Kualuh. Sungai ini mengalir dari Selatan ke Utara dan bermuara ke Selat Malaka. Kondisi sungai relatif masih baik, airnya cukup jernih. Fluktuasi debit airnya dipengaruhi musim, pada musim kemarau debit sungai mengecil dan pada musim hujan debit sungai meningkat. Fungsi sungai ini sangat penting bagi masyarakat, terutama sumber air minum dan sarana MCK penduduk setempat, baik yang berdiam di sepanjang Sungai Kualuh dan anak-anak Sungai Bilah.

Dalam rangka menciptakan adanya swasembada jagung, perlu kiranya adanya terobosan melakukan kegiatan secara missal penanaman jagung Hibrida serta ditunjang dengan teknolgi yang cukup dalam memanfaatkan faktor produksi (lahan, bibit, pupuk, dan obat-obatan) secara intensif. Masih rendahnya produksi jagung disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor teknis dan non teknis.

Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi tanaman jagung di Kecamatan Panai Hulu Tahun 2017-2020

	Nama Kecamatan	Luas Lahan/Ha				Produksi/Ton/Tahun			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
1	Sei Sentosa	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ajamu	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Meranti Pahan	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Sentosa	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Cinta Makmur	2	2	2	2	8	8	8	8
6	T. Sarang Elang	1	1	1	1	4	4	4	4
7	Sei Jawi-Jawi	1	2	1	1	4	4	4	4
		4	4	4	4	16	16	16	16

Sumber : Dinas Pertanian Labuhanbatu, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa luas lahan dan produksi tanaman jagung di Kecamatan Panai Hulu dari tahun 2017 samapi 2020 bahwa tetap stabil yaitu untuk luas lahan tetap berada 4 Ha sedangkan untuk produksi 16 Ton/Tahunnya.

Produksi jagung manis di Kecamatan Panai Hulu masih menjadi produksi terendah dibandingkan dengan produksi kelapa sawit. Hal ini dibuktikan berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Panai Hulu pada tahun 2020 produksi kelapa sawit sebesar 32,292 ton/tahunnya. Keberhasilan usaha tani dipengaruhi oleh faktor produksi (modal, tanah, tenaga kerja). Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida dan peralatan), biaya pemeliharaan tanaman, penyimpanan, pemasaran dan pengangkutan. Petani cenderung mengalami hambatan dalam mengembangkan hasil usaha taninya

dengan menambah luas lahan maupun pengadaan sarana produksi (Darmawaty, 2005).

Maka dari faktor-faktor di atas tersebut jugalah yang akan menentukan pendapatan suatu usaha tani. Pendapatan usahatani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatani. Dalam analisis usahatani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi, baik produksi yang tidak tetap maupun biaya produksi tetap (Kindangen 2000).

Umumnya petani yang menjalankan usahatani jagung ini jarang sekali memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan secara terperinci. Selain itu mereka juga jarang mencatat berapa penerimaan yang diperoleh, besarnya biaya dan penerimaan petani dari usahatani yang sebenarnya mereka terima sulit untuk diketahui bahkan belum pernah menghitung besarnya R/C atau yang sering dikenal dengan perbandingan (nasabah) antara penerima dan biaya dari usahatani sehingga mereka tidak mengetahui apakah layak atau tidaknya usahatani jagung tersebut.

Analisis kelayakan usahatani adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian suatu usaha dikatakan layak jika keuntungan yang diperoleh dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan baik biaya yang langsung maupun yang tidak langsung.

Desa Cinta Makmur sendiri dikenal dengan penghasil kelapa sawit yang melalui perkebunan PTVN IV yang menyebabkan tanah daerah tersebut terlalu

panas sehingga tidak terlalu memungkinkan untuk berusahatani seperti jagung. Namun ada sebagian daerah yang memanfaatkan lahan sawah untuk dimanfaatkan sebagai berusahatani jagung. Berdasarkan prasurvey yang dilakukan masyarakat memanfaatkan produksi jagung untuk dijual.

Berdasarkan dengan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah besar pendapatan petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu ?
2. Bagaimana kelayakan usahatani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu layak untuk dijalankan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

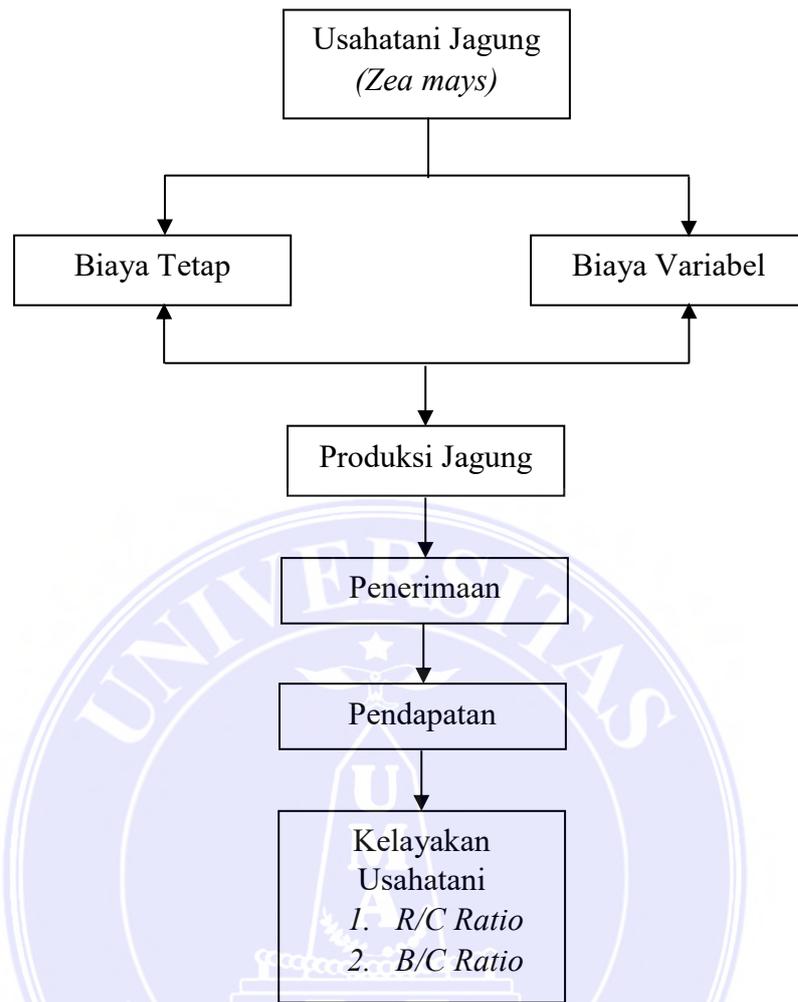
1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai bahan kajian ilmiah dari teori yang pernah didapat selama di bangku kuliah untuk bisa di implementasikan dilapangan, selain itu juga menambah wawasan bagi penulis.
2. Bagi pelaku usahatani, Sebagai bahan masukan bagi pelaku usahatani jagung yang berhubungan dengan pendapatan kelayakan usaha yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan proses produksi.
3. Bagi Mahasiswa, Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya, dan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berfokus kepada usaha tani jagung yang ada di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki biaya tetap dan biaya variabel. Yang kemudian biaya tersebut dijumlahkan dan menghasilkan suatu penerimaan hasil usahatani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupten Labuhan Batu. Kemudian dari hasil penerimaan usahatani jagung tersebut dianalisis kembali untuk menentukan pendapatannya dengan menggunakan teori (Soekartawi, 2010). Selanjutnya adalah untuk menganalisis kelayakan usaha tani tersebut dengan menggunakan teori Mubyanto (2000) yaitu keputusan penilaian dapat ditentukan dengan 2 cara yaitu menggunakan analisis Analisis R/C Ratio untuk menganalisis perbandingan antara penerimaan dan biaya atau pengeluaran serta B/C Ratio untuk menganalisis keuntungan dengan biaya-biaya yang digunakan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1. Usahatani

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya, usahatani dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan output yang melebihi input. Usahatani (*farm*) adalah organisasi dari alam (lahan) dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian (Soekartawi, 2016).

Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya. Adapun ciri-ciri usahatani dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Ciri-Ciri Usahatani

No	Ciri-Ciri	Usahatani
1	Lahan	Sempit
2	Status lahan	Milik, sewa, sakap (garapan)
3	Pengolahan	Sederhana
4	Tenaga kerja	Petani dan keluarga
5	Jenis tanaman	Monokultur atau multikultur
6	Teknik budidaya	Sederhana
7	Pemodalan	Padat karya
8	Orientasi	Subsisten, semi komersial dan komersial

Sumber : Firdaus, 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa lahan usahatani umumnya adalah lahan sempit. Mayoritas petani yang melakukan usahatani di Indonesia merupakan petani kecil, yaitu petani yang memiliki lahan sawah kurang dari 0,25 hektar dan lahan tegal

kurang dari 0,5 hektar. Teknik budidaya dan pengelolaannya masih sederhana, terutama dalam penggunaan teknologi. Untuk penanamannya dibagi menjadi menjadi dua, yaitu monokultur dan multikultur. Monokultur merupakan suatu sistem tanam yang hanya menanam satu jenis tanaman pada satu lahan. Sedangkan multikultur adalah suatu sistem tanam dengan menanam dua atau lebih tanaman pada satu lahan. Berdasarkan orientasinya usahatani dibagi menjadi tiga, yaitu subsisten, semi komersial, dan komersial.

2.2. Tanamn Jagung

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan tanaman semusim yang menyelesaikan satu siklus hidupnya selama 80 hingga 150 hari. Jagung dalam satu siklus hidupnya memerlukan dua fase pertumbuhan yaitu *fase vegetatif* dan *fase generatif*. Klasifikasi tanaman jagung adalah sebagai berikut:

<i>Kingdom</i>	: <i>Plantae-Plants</i>
<i>Subkingdom</i>	: <i>Tracheobionta-Vascular plants</i>
<i>Superdivision</i>	: <i>Spermatophyta-Seed plants</i>
<i>Division</i>	: <i>Magnoliophyta-Flowering plants</i>
<i>Class</i>	: <i>Liliopsida-Monocotyledons</i>
<i>Subclass</i>	: <i>Commelinidae Order Cyperales</i>
<i>Family</i>	: <i>Poaceae/ Gramineae-Grass family</i>
<i>Genus</i>	: <i>Zea L.-corn</i>
<i>Species</i>	: <i>Zea mays L.-corn.</i>

Tanaman jagung merupakan tanaman pokok peringkat ke dua setelah padi. Biji jagung kaya akan karbohidrat. Kandungan karbohidrat dapat mencapai 80% dari seluruh bahan kering biji. jagung merupakan tanaman tegak dan muda terlihat

sebagaimana sorgum dan tebu namun tidak seperti padi dan gandum. batang beruas-ruas-ruas terbungkus pelepah daun yang muncul dari buku batang. Jagung terdiri dari akar, batang, daun, bunga Tanaman jagung memiliki akar serabut yang dapat mencapai kedalaman 8 m meskipun sebagian besar berada pada kisaran 2m. Pada tanaman yang sudah cukup dewasa muncul akar adventif dari buku-buku batang bagian bawah yang membantu menyangga tegaknya tanaman. Akar merupakan organ yang bertanggungjawab agar tanaman dapat berdiri tegak pada tanah dan sebagai penyerapan unsur hara dan air ke batang. Tanaman Jagung memiliki tiga tipe akar, yaitu akar seminal yang tumbuh dari embrio dan radikula, akar adventif yang tumbuh dari buku batang bagian terbawah pada batang, dan akar udara (brace root) .

2.3. Budidaya Tanaman Jagung

Tanaman jagung berasal dari daerah tropis yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar daerah tersebut. Jagung tidak menuntut persyaratan lingkungan yang terlalu ketat. Dapat tumbuh pada berbagai macam tanah, bahkan pada kondisi tanah yang agak kering.

2.3.1. Pembibitan

Benih yang akan digunakan sebaiknya bermutu tinggi, baik mutu genetik, fisik maupun fisiologinya. Sebelum benih ditanam, sebaiknya dicampur dulu dengan fungisida seperti *Benlate*, terutama apabila diduga akan ada serangan jamur. Sedangkan, bila diduga akan ada serangan lalat bibit dan ulat agrotis, sebaiknya benih dimasukkan ke dalam lubang bersama-sama dengan insektisida butiran dan sistemik.

2.3.2. Pengolahan Media Tanam

Pengolahan tanah bertujuan untuk memperbaiki kondisi tanah, dan memberikan kondisi menguntungkan bagi pertumbuhan akar. Pengolahan tanah untuk penanaman jagung dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu olah tanah sempurna (OTS) dan tanpa olah tanah (TOT) bila lahan gembur. Pada lahan yang ditanami jagung dua kali setahun, penanaman pada musim penghujan (rendeng) tanah diolah sempurna dan pada musim tanam berikutnya (musim gadu) penanaman dapat dilakukan dengan tanpa olah tanah untuk mempercepat waktu tanam.

2.3.3. Pembentukan bedengan

Setelah tanah diolah, setiap 3 meter dibuat saluran drainase sepanjang barisan tanaman. Lebar saluran 25-30 cm dengan kedalaman 20 cm. Saluran ini dibuat terutama pada tanah yang drainasenya jelek...

2.3.4. Pengapuran

Di daerah dengan pH kurang dari 5, tanah harus dikapur. Pemberian dilakukan dengan menyebar kapur secara merata atau pada barisan tanaman, sekitar 1 bulan sebelum tanam.

2.3.5. Pemupukan

Apabila tanah yang akan ditanami tidak menjamin ketersediaan hara yang cukup, maka harus dilakukan pemupukan. Dosis pupuk yang dibutuhkan tanaman sangat bergantung pada kesuburan tanah dan diberikan secara bertahap. Anjuran dosis rata-rata adalah : Urea = 200-300 kg/Ha, TSP = 75-100 kg/Ha dan KCl = 50-100 kg/Ha.

2.3.6. Penanaman

Penanaman pada perlakuan TOT (Tanpa Olah Tanah) bisa dilakukan

langsung dicangkul atau koak tempat menugal benih sesuai dengan jarak tanam lalu beri pupuk kandang atau kompos 1-2 genggam (+ 50 gr) tiap cangkulan atau koakan. Penanaman pada lahan OTS (Olah Tanah Sempurna) cukup ditugal untuk dibuat lubang tanam benihsesuai dengan jarak tanam, selanjutnya diberikan pupuk kandang atau kompos 1-2 genggam (+ 50 gr).

2.3.7. Penyiangan

Penyiangan sebaiknya dilakukan dua minggu sekali selama masa pertumbuhan tanaman jagung, yaitu pertama pada umur 15 hari setelah tanam hingga pada umur 6 minggu hari hst . Penyiangan dapat dilakukan bersamaan dengan pembumbunan (mencangkul tanah diantara, barisan lalu ditimbunkan kebagian barisan tanaman sehingga membentuk guludan yang memanjang).

2.3.8. Pengairan dan Penyiraman

Setelah benih ditanam, dilakukan pengairan secukupnya, kecuali bila tanah telah lembab. Pengairan berikutnya diberikan secukupnya, dengan tujuan agar tanaman tidak layu. Namun menjelang tanaman berbunga, air yang diperlukan lebih besar sehingga perlu dialirkan air pada parit-parit di antara bumbunan tanaman jagung.

2.3.9. Panen

1. Umur panen adalah 86-96 hari
2. Jagung siap dipanen dengan tongkol atau kelobot mulaimengering yang ditandai dengan adanya lapisan hitam pada biji bagian lembaga
3. Biji kering, keras dan mengkilat, apabila ditekan tidak membekas.

2.4. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dapat berupa jasa maupun barang. Biaya adalah total pengeluaran dalam bentuk uang yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk selama satu periode. Nilai biaya berbentuk uang, yang termasuk dalam biaya adalah sarana produksi yang habis terpakai misalnya bibit, pupuk dan obat-obatan, lahan serta biaya dari alat-alat produksi (Syafrawadi et al., 2012). Menurut , biaya merupakan nilai kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang dan jasa yang dapat memberikan manfaat di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Biaya tetap adalah biaya yang konstan atau tetap meskipun tingkat kegiatan dalam perusahaan meningkat. Biaya tetap ini dibagi menjadi dua, yaitu: (1) *Committed fixed cost* yaitu jenis biaya yang berhubungan dengan investasi, perlengkapan dan struktur organisasi dalam perusahaan, (2) *discretionary fixed cost* (biaya tetap diskresi) yaitu biaya yang muncul dari keputusan tahunan manajemen yang digunakan untuk membelanjakan biaya tertentu, misalnya biaya iklan dan biaya pengembangan (Rangkuti, 2012).
2. Biaya variabel yaitu biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan kegiatan produksi yang dilakukan. Volume kegiatan dengan jumlah biaya dalam variabel cost mempunyai hubungan yang sejajar, artinya apabila suatu kegiatan dalam perusahaan meningkat maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila kegiatan di suatu perusahaan menurun maka biaya yang dikeluarkan jumlahnya kecil. Biaya variabel terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. *engineered variable cost* (biaya variabel yang direncanakan) adalah biaya yang mempunyai hubungan yang eksplisit, jelas dengan pengukuran yang dipilih,
- b. *descretionary variabel cost* (biaya variable diskresi) adalah biaya yang berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan.

Biaya tunai adalah biaya yang dibayarkan dengan uang secara tunai, seperti biaya pembelian sarana produksi, pembelian bibit, pembelian pupuk dan obat-obatan. Biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang digunakan untuk menghitung berapa pendapatan yang diperoleh petani serta modal petani yang digunakan, contoh dari biaya tersebut adalah biaya tenaga kerja, biaya penyusutan alat-alat pertanian dan biaya sewa lahan.

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam melakukan produksi yaitu biaya total atau disingkat dengan TC sama dengan biaya tetap atau disingkat dengan FC yang ditambah dengan biaya variabel atau disingkat dengan VC. Maka didapatkanlah rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total Cost / Biaya Total

FC = Fixed Cost / Biata Tetap

VC = Variabel Cost / Biaya Variabel

2.5. Penerimaan

Penerimaan dalam usahatani adalah total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan

selama produksi. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk. Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: luas usahatani, jumlah produksi, jenis dan harga komoditas usahatani yang di usahakan. Faktor-faktor tersebut berbanding lurus, sehingga apabila salah satu faktor mengalami kenaikan atau penurunan maka dapat mempengaruhi penerimaan yang diterima oleh produsen atau petani yang melakukan usahatani. Semakin besar luas lahan yang dimiliki oleh petani maka hasil produksinya akan semakin banyak, sehingga penerimaan yang akan diterima oleh produsen atau petani semakin besar pula.

Penerimaan usahatani perkalian antara produksi yang diperoleh dengan jumlah produksi harga jual per satuan. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp/kg)

Q = Produksi (kg)

2.6. Pendapatan

Pendapatan Tujuan seorang petani dalam menjalankan usahatani adalah untuk menetapkan kombinasi dalam cabang ushatani yang nantinya dapat memberikan pendapatan yang sebesar-besarnya, karena pendapatan memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat memberikan kepuasan kepada petani sehingga dapat melanjutkan kegiatannya. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang digunakan selama proses

produksi (biaya pembelian benih, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja) (Soekartawi (1995) dalam Syafruwardi et al. (2012)). Pendapatan di dalam usahatani dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya produksi atau yang biasanya disebut dengan penerimaan. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah dikurangi oleh biaya produksi.

Besarnya jumlah pendapatan yang diterima oleh petani merupakan besarnya penerimaan dan pengeluaran selama proses produksi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh petani, antara lain: skala usaha, tersedianya modal, tingkat harga output, tersedianya tenaga kerja, sarana transportasi, dan sistem pemasaran.

Tujuan suatu pemilik faktor produksi menghitung analisis pendapatan yaitu :

1. Untuk menggambarkan keadaan sekarang dari kegiatan usahatani,
2. Untuk menggambarkan keadaan di masa datang dari kegiatan usahatani,
3. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan usahatannya.

Produsen atau petani dikatakan sukses dalam menjalankan usahatannya apabila :

1. Pendapatan yang diterima dapat mengembalikan kembalinya modal yang telah digunakan untuk usahatani.
2. Pendapatan yang diterima mencukupi untuk membayar semua biaya produksi yang digunakan selama masa produksi.
3. Pendapatan yang diterima cukup untuk membayar tenaga kerja.

2.7. Analisis Kelayakan

2.7.1. Analisis *R/C Ratio*

Menurut Mubyarto (2000), kelayakan usahatani menggambarkan usahatani yang menguntungkan secara ekonomi. Layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat di berbagai aspek, setiap aspek untuk dapat dikatakan layak memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dapat dilakukan pada satu aspek. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada saluran aspek yang akan dinilai nantinya.

Menurut Soekartawi, 2006 *R/C* adalah singkatan dari *Return Cost Ratio* atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Hal ini dapat ditulis sebagai berikut:

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

TC = Total

Kriteria penilaian kelayakan berdasarkan *R/C* adalah sebagai berikut :

1. Apabila hasil perhitungan *R/C Ratio* > 1 maka penerimaan yang diterima lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut layak untuk terus dijalankan.
2. Apabila hasil perhitungan *R/C Ratio* < 1 maka penerimaan yang diterima lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut tidak layak untuk terus dijalankan.

3. Apabila kegiatan usaha menghasilkan $R/C \text{ Ratio} = 1$ maka usaha tersebut dalam keuntungan normal.

2.7.2. Analisis *Benefit Cost Ratio* (B/C)

B/C ratio merupakan rasio perbandingan pendapatan terhadap biaya yang digunakan untuk merealisasikan perencanaan pendirian dan mengoperasikan suatu usaha untuk melihat manfaat yang diperoleh dari proyek dengan biaya satu rupiah. Jika nilai $B/C \text{ ratio}$ lebih besar dari satu, usaha menguntungkan dan layak untuk dikerjakan dan jika kurang dari satu perusahaan tidak menguntungkan dan sebaiknya tidak dilanjutkan.

Rumus matematis untuk mencari $B/C \text{ ratio}$ yaitu:

Dimana :

$B/C = \text{Benefit/Cost Ratio}$

$TI = \text{Total Pendapatan (Rp)}$

$TC = \text{Total Biaya (Rp)}$

Kriteria :

$B/C > 1$, usahatani layak diusahakan

$B/C < 1$, usahatani tidak layak diusahakan

$B/C = 1$, usahatani dikatakan impas.

2.8. Penelitian Terdahulu

Yuliana. P (2018) dalam penelitian yang berjudul Analisis Kelayakan Usahatani Jagung (Zea Mays L.) Studi Kasus: Desa Payabakung, Kecamatan Hampan Perak ,Kabupaten Deli Serdang. Meneliti tentang penerimaan dan kelayakan usahatani jagung dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa total

rata-rata Penerimaan adalah Rp 12.255.000/Musim tanam kemudian di kurangkan biaya rata-rata produksi sebesar Rp 5.939.433/Musim sehingga Pendapatan bersih yang di dapatkan rata-rata petani adalah sebesar Rp 6.315.567/Musim dengan rata rata luas lahan 0,735 Ha. Sehingga dapat disimpulkan usaha ini menguntungkan dan analisis kelayakan usahatani R/C sebesar $2,06 > 1$, dengan interpretasi bahwa usahatani jagung di Desa Payabakung, Kecamatan Hamparan Perak, Sumatera Utara ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Nilai B/C sebesar $1,06 > 1$.

Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Di Kelurahan Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu. Meneliti tentang pendapatan dan kelayakan usahatani jagung dimana hasil penelitian menunjukkan Pendapatan rata-rata petani jagung di Kelurahan Cilallang adalah sebesar Rp. 20.826.000. dan Kelayakan Usahatani Jagung di Kelurahan Cilallang menunjukkan R/C ratio sebesar 6 dan B/C ratio sebesar 5, sehingga usahatani jagung di Kelurahan Cilallang layak untuk di jalankan karena nilai R/C dan B/C ratio lebih besar dari 1.

Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Kabupaten Dompu. Meneliti tentang pendapatan dan kelayakan usahatani jagung dimana hasil penelitian menunjukkan Usahatani jagung di Kabupaten Dompu sangat menguntungkan untuk diusahakan karena petani jagung dapat memperoleh keuntungan rata-rata sebesar Rp. 28.233.520/hektar/musin tanam dan Usahatani jagung di Kabupaten Dompu juga layak untuk diusahakan karena memiliki nilai kelayakan finansial atau R/C ratio sebesar 4,48.

Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Di Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Meneliti tentang NPP , IRR dan $Net B/C$ usahatani jagung dimana hasil penelitian menunjukkan $Net Present Value$ (NPV) diperoleh

berdasarkan hasil perhitungan usahatani jagung petani responden yaitu sebesar Rp. 8.348.157,50 yang menunjukkan bahwa investasi pada usahatani jagung di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala memberikan keuntungan sebesar Rp. 8.348.157,50 selama enam tahun menurut nilai sekarang atau NPV yang diperoleh bernilai positif atau lebih dari nol. *Internal Rate of Return* (IRR) yang dihasilkan sebesar 23,85%. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat bunga 18% maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku. *Net B/C* yang diperoleh sebesar 2,28 hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap nilai sekarang dari pengeluaran sebesar Rp.1 akan memberikan manfaat sebesar Rp. 2,28.

Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Kuning Di Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Meneliti tentang pendapatan dan kelayakan usahatani jagung dimana hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan petani jagung kuning di Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dalam satu kali panen selama 4 bulan sebesar Rp.10.270.710. Usahatani jagung kuning di Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang layak untuk diusahakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Daerah penelitian dilakukan secara *Porpasive sampling* yang artinya penentuan daerah dilakukan secara sengaja. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 di Kecamatan Panai Hulu bahwa daerah penelitian yang memiliki produksi tertinggi adalah Desa Cinta Makmur. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2022.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Zulkarnain (2018) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan seluruh populasi, dengan menggunakan metode tertentu dan sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Berdasarkan pra Survey yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022, dimana jumlah populasi petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu berjumlah 36 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008) sampel jenuh adalah: “Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil”.

Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah sampel sebanyak

36 orang dengan rata-rata luas lahan petani jagung sebesar 0,016 Ha, dan alasan dilakukannya metode sensus karena terbatasnya jumlah populasi yang dibutuhkan.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisa seberapa besar pendapatan usahatani jagung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden petani tanaman jagung yang ada di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu dan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Data primer meliputi :

1. Identitas umum petani sampel : nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas kepemilikan dan luas garapan.
2. Aspek produksi dan biaya produksi : luas tanam, luas panen, besarnya produksi, penggunaan sarana produksi (bibit, pupuk, obat-obatan, mulsa dan plastik), penggunaan tenaga kerja (luar, dan dalam keluarga), upah biaya untuk irigasi, pajak tanah dan penyusutan alat-alat pertanian.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dengan penelitian meliputi : data yang diperoleh dari kantor kepala Desa Cinta Makmur serta pustaka-pustaka ilmiah dan Badan Pusat Statistik (BPS)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, dan kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber.

4. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada petani jagung. Kuesioner yang digunakan adalah berupa daftar pertanyaan tentang besaran pendapatan petani jagung dalam satu kali musim tanam.

3.5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk angka yang disusun dengan tabelaris selanjutnya akan dibahas dan dianalisis dengan model persamaan-persamaan yang telah ditentukan.

3.5.1. Analisis Penerimaan Usahatani

Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk. Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: luas usahatani, jumlah produksi, jenis dan harga komoditas usahatani yang di usahakan. Penerimaan usahatani perkalian antara produksi yang diperoleh dengan jumlah produksi harga jual per satuan. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga (Rp/kg)

Q = Produksi (kg)

3.5.2. Analisis Pendapatan Usahatani

Menurut Soekartawi (2010) pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksiu yang digunakan selama proses produksi. Hal ini dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total *Revenue* (Total Penerimaan)

TC = Total *Cost* (Total Biaya)

Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk. Hal ini dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

Untuk menganalisis penerimaan maka digunakan model seperti yang dituliskan sebagai berikut ini :

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR = Total penerimaan (Rp/kg)

P = harga (Rp/kg)

Q = produksi (kg).

Menurut Rahardja dan Mandala (2006) biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam melakukan produksi yaitu biaya total (TC) sama dengan biaya tetap (FC) yang ditambah dengan biaya variabel (VC). Hal tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total Cost/Biaya Total;

FC = Fixed Cost/Biaya Tetap;

VC = Variabel Cost / Biaya Variabel

3.5.3. Analisis Kelayakan Usahatani

Menurut Mubyarto (2000), kelayakan usahatani menggambarkan usahatani yang menguntungkan secara ekonomi. Layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat di berbagai aspek, setiap aspek untuk dapat dikatakan layak memiliki suatu

standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dapat dilakukan pada satu aspek yaitu sebagai berikut :

1. Analisis R/C Ratio

Menurut Soekartawi, 2006 *R/C* adalah singkatan dari *Return Cost Ratio* atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Hal ini dapat ditulis sebagai berikut:

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya.

2. Analisis B/C Ratio

B/C ratio merupakan rasio perbandingan pendapatan terhadap biaya yang digunakan untuk merealisasikan perencanaan pendirian dan mengoperasikan suatu usaha untuk melihat manfaat yang diperoleh dari proyek dengan biaya satu rupiah. Jika nilai *B/C ratio* lebih besar dari satu, usaha menguntungkan dan layak untuk dikerjakan dan jika kurang dari satu perusahaan tidak menguntungkan dan sebaiknya tidak dilanjutkan.

Rumus matematis untuk mencari *B/C ratio* yaitu:

Dimana :

B/C = *Benefit/Cost Ratio*

TI = Total Pendapatan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Kriteria :

$B/C > 1$, usahatani layak diusahakan

$B/C < 1$, usahatani tidak layak diusahakan

$B/C = 1$, usahatani dikatakan impas

3.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalah pahaman maka sesuai satuan akan diuraikan beberapa definisi dan batasan oprasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Petani jagung adalah manusia yang bekerja memelihara tanaman dan atau milik sendiri hewan untuk diambil manfaatnya guna menghasilkan pendapatan sesuai dengan peneliti.
2. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan tanpa mempengaruhi hasil produksi, seperti pajak lahan, penyusutan alat, dan irigasi yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/mt).
3. biaya variabel adalah merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk barang-barang yang habis dalam satu produksi dan besar kecilnya tergantung dari jumlah ayam atau jumlah-jumlah produksi atau biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat produksi yang ada di dalam perusahaan yang bersangkutan denagn satuan Rupiah (Rp/mt).
4. Penerimaan adalah hasil yang diperoleh dari perkalian antara produksi laba dengan harga jual jagung yang ada di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu (Rp/rp/mt).
5. Luas lahan adalah ukuran permukaan lahan yang diusahakan oleh petani dalam melakukan aktivitas selama satu periode tanam yang dinyatakan dalam hektar (Ha).

6. Benih adalah cikal bakal tumbuhan berupa biji yang sengaja disiapkan untuk ditanam yang dinyatakan dengan kilogram (Kg/mt).
7. Pupuk adalah bahan atau unsur hara yang diberikan kedalam lahan dimana dihitung dari jumlah pupuk yang digunakan dengan kilogram/karung (Kg/Karung/mt).
8. Pestisida adalah zat yang digunakan untuk pemberantasan hama dan penyakit yang mengganggu tanaman jagung dengan satuan milliliter (mm) atau gram (g/mt).
9. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh petani jagung dan selisih penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu (rp/kg/mt).
10. *R/C Ratio* adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya.
11. *B/C Ratio* adalah perbandingan pendapatan terhadap biaya yang digunakan untuk merealisasikan perencanaan pendirian dan mengoprasikan suatu usaha.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa Cinta Makmur

Desa Cinta Makmur dahulunya adalah Rimbah Terjun yang penuh dengan hutan dan semak belukar yang lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang berasal dari Pulau Jawa serta Pensiunan Karyawan PTPN IV Ajamu yang dahulu kala masih dikuasai Oleh Belanda yang ingin menetap serta

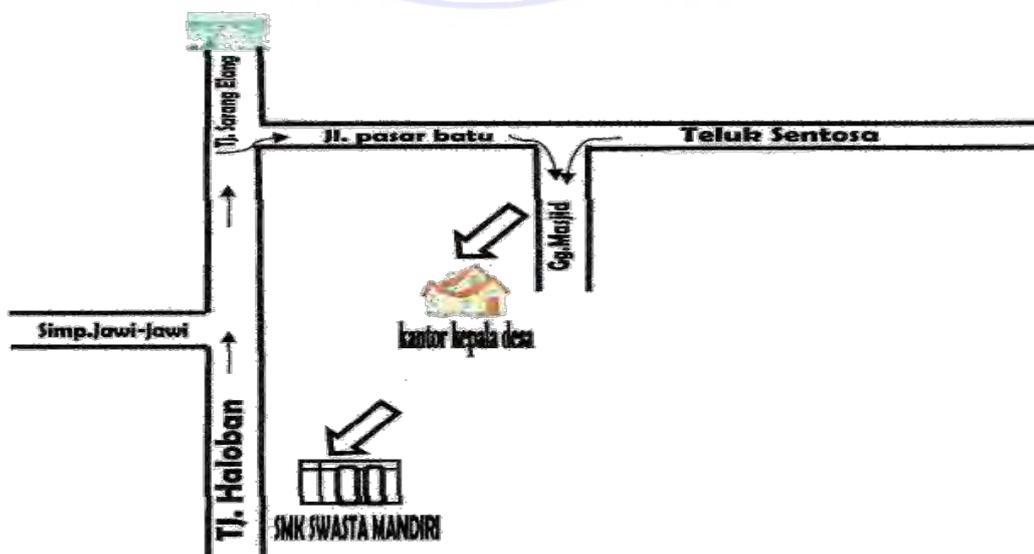
bertani di desa tersebut. Tahun demi tahun pihak keluarga ada yang datang dari daerah lain yang membuka hutan dan langsung terjun bercocok tanam dan bertempat tinggal di desa tersebut maka oleh Kepala Desa Bapak Sastro Amijoyo Rimba Terjun di ubah menjadi Desa Cinta Makmur sapaai saat ini.

Tak kalah pentingnya lagi Desa Cinta Makmur sudah terkenal dikalangan penduduk atau desa sekitar bahkan terdengar sampai keluar Kota Kabupaten

Dengan demikian Desa Cinta Makmur yang sudah menjadi ramai dan terkenal dikalangan penduduk dan desa sekitarnya, semoga menjadi desa yang aman tentram adil dan makmur.

Lokasi Kantor Kepala Desa Cinta Makmur di Jalan Pembangunan Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, adapun wilayah Kantor Kepala Desa Cinta Makmur secara jelas berbatas dengan :

1. Sebelah Utara berbatas dengan : Desa Tanjung Sarang Elang
2. Sebelah Barat berbatas dengan : Desa Selat Besa
3. Sebelah Timurbatas dengan : Desa Teluk Sentosa
4. Sebelah Selatan berbatas dengan : Desa Sei Sentosa



Gambar 2. Denah Lokasi Penelitian
Sumber : Kantor Kepala Desa Cinta Makmur, 2020.

4.2. Visi Dan Misi

4.2.1. VISI

- a. Mewujudkan Desa Cinta Makmur menuju Desa Sejahtera dan Mandiri.
- b. Selama betrtahun-tahun Desa Cinta Makmur masih ketingggalan di bidang infrastruktur terutama di sarana jalan dan jembatan. Karena sarana jalan sangat di butuhkan untuk mengeluarkan hasil perkebunan terutama sawit.
- c. Sebagian besar warga petani dan buruh tani mengalami kerugian disetiap saat yang di akibatkan oleh saran jalan yang kurang baik sehingga biaya produksi atau upah mahal.

4.2.2. MISI

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pedesaan.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
3. Meningkatkan hasil pertanian, industry kecil dan pemasaran.
4. Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih melalui pelaksanaan otonomi daerah.

4.3. Keadaan Penduduk Desa Cinta Makmur

Tabel 4. Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2713	50,3
2	Perempuan	2685	49,7
Total		5398	100,0

Sumber : Kantor Kepala Desa Cinta Makmur, 2023

Berdasarkan data tabel 4 diatas terlihat bahwa jumlah penduduk desa Cinta Makmur sebesar 5398 jiwa dengan persentase terbesar adalah jenis kelamin laki-laki sebesar 50,3% sedangkan untuk perempuan sebesar 49,7%.

Tabel 5. Kepercayaan masyarakat tahun 2022

No	Kepercayaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	5380	99,7
2	Kristen	18	0,3
3	Katholik	0	0,0
4	Hindu	0	0,0
5	Budha	0	0,0
6	Konghucu	0	0,0
Total		5398	100,0

Sumber : Kantor Kepala Desa Cinta Makmur, 2023

Data tabel 5 di atas dapat dilihat penduduk Desa Cinta Makmur mayoritas memeluk agama islam dengan jumlah penduduk 5380 jiwa dengan persentase 99,3 % dan yang memeluk agama kristen yaitu sebanyak 18 jiwa dengan persentase 0,3 %.

Tabel 6. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Cinta Makmur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	208	87
2	TK/Play Group	282	5,22
3	SD	2.174	40,27
4	SMP	1.542	28,57
5	SMA/SMK	1.118	20,71
6	Sarjana	74	1,37
Total		5.398	100,0

Sumber : Kantor Kepala Desa Cinta Makmur, 2023

Berdasarkan data tabel 6 diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang paling tinggi persentasenya adalah tingkat pendidikan SD dengan persentase sebesar 40,27 %.

4.4. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 36 responden. Responden merupakan masyarakat petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Karakteristik Responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan sampingan. Karakteristik responden dilakukan langsung kepada petani di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari sampel dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	21	58,33
2	Prempuan	15	41,67
Jumlah		36	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 7 karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin di atas menjelaskan bahwa dari 36 petani yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 responden dengan jumlah persentase 58,33% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 responden dengan jumlah persentase sebesar 41,67 %. Hal ini dipengaruhi karena tenaga laki-laki jauh lebih dibutuhkan dalam mengolah lahan pertanian jagung.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Rentang Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	>45	7	19,44
2	34-45	29	80,56
3	<34	0	0
Jumlah		36	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 8 diatas terlihat bahwa karakteristik berdasarkan umur terlihat bahwa rentang umur reseponden berada di usia 34-45 Tahun dengan jumlah responden sebesar 29 responden dan apabila di persentasekan mencapai sebesar 80,56%. Hal ini menunjukkan bahwa rentang usia responden berada di tingkat Dewasa.

Tabel 9. karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	13	36,11
2	SMP	19	52,78
3	SD	4	11,11
Jumlah		36	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 9 diatas terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terlihat bahwa rata-rata responden memiliki tingkatan pendidikan terakhir adalah SMP dengan jumlah responden sebesar 19 responden dengan jumlah persentase sebesar 52,78%. Hal ini dikarenakan tingkat ekonomi Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu masih dibawah rata-rata, dan masyarakat setempat masih menjunjung yang namanya peninggalan keluarga dengan bertani dan memiliki sawah sendiri harusdikembangkan.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah	Persentase
1	Pedagang	19	52,78
2	Tidak Ada	17	47,22
Jumlah		36	100

Sumber : Data Diolah, 2023



BAB VI
PENUTUPAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan mengenai Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usahatani Jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata petani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu adalah sebesar Rp 3.323.444.
2. Kelayakan Usahatani Jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan *R/C ratio* sebesar 3 dan *B/C ratio* sebesar 2, sehingga usahatani jagung di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki nilai *R/C* dan *B/C ratio* lebih besar dari 1 maka usahatani di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Layak dijalankan.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Kepada Petani, diharapkan kepada petani untuk lebih mengembangkan usahanya terutama dalam pembudidayaan supaya usahatani tersebut lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
2. Kepada Peneliti, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai usahatani jagung terutama tentang pemasaran jagung sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi petani jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Luas Panen dan Produksi Jagung di Sumatera Utara Tahun 2017-2021. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Luas panen, produksi dan rata-rata produksi jagung menurut kabupaten/kota 2017-2021. Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.
- Daniel. M. (2004). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawati, dkk. 2005. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 8, No.6; 65-81.
- Dinas Pertanian Labuhanbatu. (2021). Luas Tanam dan Produksi tanaman jagung di Panai Hulu Tahun 2017-2020.
- F. Yossita dan Hidiyanto. (2014). *Pendekatan PPT Jagung Sebagai Salah Satu Upaya Budidaya Jagung Yang Berkelanjutan*. BPTP Kaltim. Kalimantan Timur.
- Firdaus. M. (2018). Manajemen Agribisnis. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ibrahim. HM Yacob, (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta : Rineka Cipta
- Kindangen. G.J. (2000). *Jurnal Prospek Pengembangan Agroindustri Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Tani Di Kabupaten Minahasa Tenggara*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Sulawesi Utara.

- Mosher. A.T. (2003). *Membangun dan Menggerakkan Pertanian*. Jakarta: Yasaguna.
- Mubyarto. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Mukhlis. (2007). *Analisis Tanah Dan Tanaman*. USU press, Medan.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : STIE YPKPN
- Munawir. S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya: conventional, just in time /RAD* Jakarta: Refika Aditama.
- Paeru. RH., dan Dewi, TQ. (2017). *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Jakarta : Penebar Swadaya. Cetak 1.
- Purwono. M. dan Hartono. R. (2007). *Bertanam Jagung Manis*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Rahardja. Prathama Manurung, Mandala. (2006). *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Reksoprayitno . (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika).
- Soekartawi. (2003). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-PRESS.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- Soekartawi. (2016) . *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI – Press
- Subagyo. A. (2007). *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. Sadono . (2005). *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Pesada).
- Suratiyah. K, (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Bogor
- Suratiyah. (2009). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Syafruardi. A., H, Fajeri dan H, (2012). Analisis Finansial Usahatani Padi Varietas Unggul di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*. 2 (3) : 181-192. Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Waldi. K dan Prajnanta. (2017). Analisis *Kelayakan Usahatani Cabai Merah di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Ilmiah Agritas Vol 1, No 1* (2017).

Zulkarnain. (2018). *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. Perdana Publishing.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Saudara/I yang terhormat saya Khoirul Fikri mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Sehubungan dengan hal tersebut saya memohon partisipasi dan kesediaan dalam mengisi lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan bapak/ibu, kuesioner ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) serta data yang bapak/ibu berikan bersifat rahasia dan sepenuhnya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, Kerjasama, dan bantuan yang telah bapak/ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Laki-laki Perempuan

JenisKelamin :
Pendidikan Terakhir :
Lama Berusaha :
Status Lahan : Sewa Milik Sendiri
Tingkat Pendidikan : SD SMP SMA S1
Jumlah Tanggungan : Orang
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :

II. Keadaan Usahatani Responden

1. Apa alasan saudara berusahatani jagung ?
2. Berapa luas lahan yang anda miliki untuk menanam jagung ?
3. Berapa produksi jagung yang dihasilkan tiap lahannya ?
4. Berapa harga produksi jagung yang dijual per kg/nya ?
5. Jenis benih/biji tanaman apa yang digunakan untuk menanam jagung ?
6. Jenis pestisida apa yang anda gunakan selama proses penanaman jagung ?
7. Bagaimana system pengupahan tenaga kerja usahatani jagung ?
8. Apakah ada tenaga kerja yang bersal dari luar anggota keluarga ?
9. Berapa jumlah tenaga kerja dari dalam keluarga ?
10. Berapa jumlah tenaga kerja dari luar keluarga ?
11. Apakah hasil panen semua dijual atau tidak ?
12. Apakah batang jagung dijual atau tidak ?
13. Berapa banyak jumlah produksi yang dijual ?
14. Berapa banyak jumlah produksi yang dikonsumsi ?
15. Sarana produksi

No	Varietas Benih	Bibit (Kg)	Bibit (Kg)	Harga (Rp/Kg)
1.				

16. Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja		Jam Kerja	Total Waktu Kerja	Upah/Hari (Rp)	HOK
Keluarga	Luar Keluarga				

17. Penggunaan Pestisida

No	Jenis Pestisida	Pestisida (Kg/Liter)	Harga (Rp)
1.			
2.			
3.			

18. Bahan yang digunakan

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga
1.			
2.			
3.			

19. Alat yang digunakan

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga	Umur Ekonomis
1.				
2.				
3.				

20. Biaya Produksi

a. Berapa tingkat pendapatan yang anda terima pada usahatani jagung :

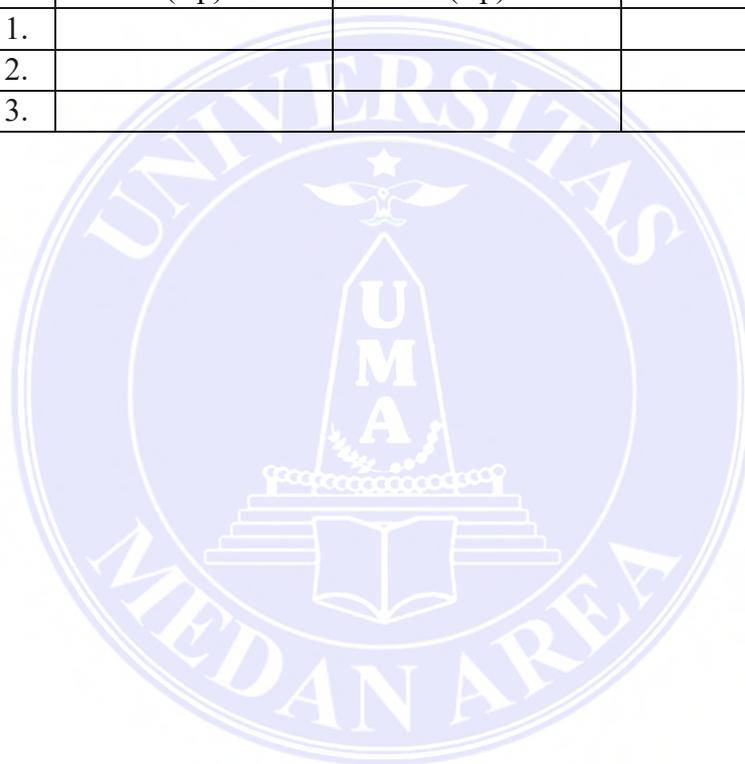
No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1.			
2.			
3.			

b. Berapakah total biaya yang anda keluarkan untuk usahatani jagung ?

No	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.			
2.			
3.			

21. Berapakah hasil produksi jagung yang anda hasilkan dalam sekali proses produksi ?

No	Total Penerimaan (Rp)	Jumlah Produksi (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.			
2.			
3.			



Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Lama Berusaha Tani	Status Lahan	Jumlah Tanggungan	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan	Luas Lahan (m ²)
1	Muhammad Babas	Laki-Laki	44	SMP	5	Milik Sendiri	5	Petani	Pedagang	100
2	Abdul Munir	Laki-Laki	45	SMP	5	Milik Sendiri	5	Petani	Pedagang	100
3	Zakari Al Azis	Laki-Laki	44	SMP	6	Milik Sendiri	5	Petani	Pedagang	200
4	Makmur Rambe	Laki-Laki	43	SD	6	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	200
5	Sulaiman Hasibuan	Laki-Laki	55	SMP	5	Milik Sendiri	4	Petani	Tidak Ada	100
6	Mujianto	Laki-Laki	47	SMA	5	Milik Sendiri	4	Petani	Tidak Ada	200
7	Gilang Anggara	Laki-Laki	43	SMA	5	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	200
8	Rizky Aditya S	Laki-Laki	46	SMA	5	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	100
9	Herman	Laki-Laki	41	SMA	5	Milik Sendiri	5	Petani	Pedagang	200
10	Sarmindo	Laki-Laki	42	SMP	6	Milik Sendiri	6	Petani	Pedagang	200
11	Almuis Ajas	Laki-Laki	45	SMA	6	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	100
12	Riyanda Suha	Laki-Laki	39	SMP	5	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	100
13	Fauzi Bakri	Laki-Laki	37	SMA	3	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	100
14	Amran Dalimunte	Laki-Laki	36	SMA	3	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	50
15	Susilo Abdur	Laki-Laki	36	SMP	3	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	50
16	Ahmad Hidayat	Laki-Laki	40	SD	5	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	50
17	Habib	Laki-Laki	39	SD	4	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	100
18	Hasnul Siregar	Laki-Laki	50	SMP	7	Milik Sendiri	3	Petani	Pedagang	100
19	Syahrial Nasution	Laki-Laki	50	SMA	7	Milik Sendiri	4	Petani	Tidak Ada	100
20	Sabar Dalimunte	Laki-Laki	43	SMA	6	Milik Sendiri	5	Petani	Tidak Ada	100
21	Muhammad Paisal	Laki-Laki	36	SMP	4	Milik Sendiri	6	Petani	Pedagang	100
22	Rosmaini	Perempuan	44	SMP	5	Milik Sendiri	5	Petani	Tidak Ada	300
23	Hasnah Hasibuan	Perempuan	46	SMP	5	Milik Sendiri	6	Petani	Tidak Ada	300
24	Susilawati	Perempuan	46	SMP	5	Milik Sendiri	5	Petani	Tidak Ada	400
25	Sri Handayani	Perempuan	45	SD	6	Milik Sendiri	4	Petani	Tidak Ada	400
26	Darmawulan	Perempuan	43	SMP	4	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	300
27	Samsiah Nasution	Perempuan	43	SMA	4	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	200
28	Mutia Waslim	Perempuan	45	SMA	4	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	200

29	Afti Hasibuan	Perempuan	44	SMP	4	Milik Sendiri	4	Petani	Pedagang	100
30	Susi Susanti Nasution	Perempuan	41	SMP	4	Milik Sendiri	5	Petani	Pedagang	100
31	Harmidah	Perempuan	38	SMA	3	Milik Sendiri	6	Petani	Pedagang	100
32	Nurul Mutia	Perempuan	37	SMA	3	Milik Sendiri	7	Petani	Pedagang	200
33	Supiani	Perempuan	39	SMP	3	Milik Sendiri	5	Petani	Tidak Ada	100
34	Nur Aini	Perempuan	37	SMP	4	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	100
35	Salmiah	Perempuan	36	SMP	3	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	200
36	Endang	Perempuan	34	SMP	3	Milik Sendiri	3	Petani	Tidak Ada	200

**Lampiran 3. Rekapitulasi Biaya Pupuk Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta
Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.**

No	Biaya Pupuk						Total Biaya Pupuk (Rp)
	Pupuk Urea			Pupuk Phonska			
	Kg	Harga/K g	Nilai (Rp)	Kg	Harga/K g	Nilai (Rp)	
1	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
2	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
3	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
4	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
5	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
6	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
7	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
8	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
9	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
10	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
11	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
12	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
13	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
14	30	2500	75000	30	3500	105000	180000
15	30	2500	75000	30	3500	105000	180000
16	30	2500	75000	30	3500	105000	180000
17	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
18	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
19	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
20	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
21	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
22	80	2500	200000	80	3500	280000	480000
23	80	2500	200000	80	3500	280000	480000
24	100	2500	250000	100	3500	350000	600000
25	100	2500	250000	100	3500	350000	600000
26	80	2500	200000	80	3500	280000	480000
27	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
28	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
29	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
30	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
31	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
32	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
33	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
34	40	2500	100000	40	3500	140000	240000
35	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
36	60	2500	150000	60	3500	210000	360000
Jumlah	1870	90000	4675000	1870	126000	6545000	11220000

Rata-Rata	51,9444 4	2500	129861,1	51,9444 4	3500	181805, 6	311667
------------------	----------------------------	-------------	-----------------	----------------------------	-------------	----------------------------	---------------

Lampiran 4. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja	Upah/Jam (Rp)	HOK (Rp)
1	1	5	20000	100000
2	1	5	20000	100000
3	1	5	20000	100000
4	1	5	20000	100000
5	1	5	20000	100000
6	1	5	20000	100000
7	1	5	20000	100000
8	1	5	20000	100000
9	1	5	20000	100000
10	1	5	20000	100000
11	1	4	20000	80000
12	1	4	20000	80000
13	1	4	20000	80000
14	1	4	20000	80000
15	1	4	20000	80000
16	1	4	20000	80000
17	1	4	20000	80000
18	1	4	20000	80000
19	1	4	20000	80000
20	1	4	20000	80000
21	1	5	20000	100000
22	1	4	20000	80000
23	1	5	20000	100000
24	1	4	20000	80000
25	1	4	20000	80000
26	1	4	20000	80000
27	1	4	20000	80000
28	1	4	20000	80000
29	1	4	20000	80000
30	1	5	20000	100000
31	1	4	20000	80000
32	1	5	20000	100000
33	1	4	20000	80000
34	1	4	20000	80000

35	1	5	20000	100000
36	1	4	20000	80000
Jumlah	36	159	720000	3180000
Rata-Rata	1	4	20000	88333

Lampiran 5. Rekapitulasi Biaya Pestisida Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Biaya Pestisida						Total Biaya Pestisida (Rp)
	Pestisida Turmadan			Pestisida Abenz			
	K g	Harga/K g	Nilai (Rp)	Boto l	Harga/K g	Nilai (Rp)	
1	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
2	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
3	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
4	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
5	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
6	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
7	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
8	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
9	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
10	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
11	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
12	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
13	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
14	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
15	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
16	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
17	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
18	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
19	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
20	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
21	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
22	2	70000	140000	1	120000	120000	260000
23	2	70000	140000	1	120000	120000	260000
24	2	70000	140000	1	120000	120000	260000
25	2	70000	140000	1	120000	120000	260000
26	2	70000	140000	1	120000	120000	260000
27	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
28	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
29	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
30	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
31	1	70000	70000	1	120000	120000	190000

32	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
33	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
34	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
35	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
36	1	70000	70000	1	120000	120000	190000
Jumlah	41	2520000	2870000	36	4320000	4320000	7190000
Rata-Rata	1	70000	79722	1	120000	120000	199722

Lampiran 6. Rekapitulasi Biaya Benih Jagung Pacific 105 Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Benih (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Nilai Biaya (Rp)
1	7	90000	630000
2	7	90000	630000
3	10	90000	900000
4	10	90000	900000
5	7	90000	630000
6	9	90000	810000
7	9	90000	810000
8	6	90000	540000
9	7	90000	630000
10	7	90000	630000
11	6	90000	540000
12	6	90000	540000
13	7	90000	630000
14	5	90000	450000
15	5	90000	450000
16	5	90000	450000
17	8	90000	720000
18	8	90000	720000
19	9	90000	810000
20	7	90000	630000
21	7	90000	630000
22	10	90000	900000
23	10	90000	900000
24	8	90000	720000
25	8	90000	720000
26	7	90000	630000
27	7	90000	630000
28	7	90000	630000
29	6	90000	540000
30	6	90000	540000
31	6	90000	540000

32	6	90000	540000
33	6	90000	540000
34	6	90000	540000
35	6	90000	540000
36	6	90000	540000
Jumlah	257	3240000	23130000
Rata-Rata	7	90000	642500

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Variabel Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Jenis Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)
	Pupuk (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Pestisida (Rp)	Benih (Rp)	
1	240000	100000	190000	630000	1160000
2	240000	100000	190000	630000	1160000
3	360000	100000	190000	900000	1550000
4	360000	100000	190000	900000	1550000
5	240000	100000	190000	630000	1160000
6	360000	100000	190000	810000	1460000
7	360000	100000	190000	810000	1460000
8	240000	100000	190000	540000	1070000
9	360000	100000	190000	630000	1280000
10	360000	100000	190000	630000	1280000
11	240000	80000	190000	540000	1050000
12	240000	80000	190000	540000	1050000
13	240000	80000	190000	630000	1140000
14	180000	80000	190000	450000	900000
15	180000	80000	190000	450000	900000
16	180000	80000	190000	450000	900000
17	240000	80000	190000	720000	1230000
18	240000	80000	190000	720000	1230000
19	240000	80000	190000	810000	1320000
20	240000	80000	190000	630000	1140000
21	240000	100000	190000	630000	1160000
22	480000	80000	260000	900000	1720000
23	480000	100000	260000	900000	1740000
24	600000	80000	260000	720000	1660000
25	600000	80000	260000	720000	1660000
26	480000	80000	260000	630000	1450000
27	360000	80000	190000	630000	1260000
28	360000	80000	190000	630000	1260000
29	240000	80000	190000	540000	1050000
30	240000	100000	190000	540000	1070000
31	240000	80000	190000	540000	1050000

32	360000	100000	190000	540000	1190000
33	240000	80000	190000	540000	1050000
34	240000	80000	190000	540000	1050000
35	360000	100000	190000	540000	1190000
36	360000	80000	190000	540000	1170000
Jumlah	11220000	3180000	7190000	23130000	44720000
Rata-Rata	311667	88333	199722	642500	1242222

Lampiran 8. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Cangkul Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Cangkul				
	Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Nilai Ekonomis	Nilai Penyusutan (Rp)
1	2	300000	100000	2	250000
2	2	300000	100000	2	250000
3	2	300000	100000	2	250000
4	2	300000	100000	2	250000
5	2	300000	100000	2	250000
6	2	300000	100000	2	250000
7	2	300000	100000	2	250000
8	2	300000	100000	2	250000
9	2	300000	100000	2	250000
10	2	300000	100000	2	250000
11	2	300000	100000	2	250000
12	2	300000	100000	2	250000
13	2	450000	150000	2	375000
14	1	150000	96000	2	102000
15	1	150000	96000	2	102000
16	1	150000	96000	2	102000
17	1	150000	96000	2	102000
18	1	150000	96000	2	102000
19	1	150000	96000	2	102000
20	2	300000	100000	2	250000
21	2	300000	100000	2	250000
22	2	300000	100000	2	250000
23	2	300000	100000	2	250000
24	3	450000	150000	2	375000
25	3	450000	150000	2	375000
26	3	450000	150000	2	375000
27	2	300000	100000	2	250000

28	2	300000	100000	2	250000
29	1	300000	96000	2	252000
30	2	300000	100000	2	250000
31	3	450000	150000	2	375000
32	2	300000	100000	2	250000
33	2	450000	100000	2	400000
34	2	300000	100000	2	250000
35	2	600000	100000	2	550000
36	1	150000	96000	2	102000
Jumlah	66	10650000	3718000	70	8791000
Rata-Rata	2	304167	106055,6	2	251138,9

Lampiran 9. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Parang Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Parang				
	Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Nilai Ekonomis	Nilai Penyusutan (Rp)
1	2	60000	10000	2	55000
2	2	60000	10000	2	55000
3	3	90000	15000	2	82500
4	3	90000	15000	2	82500
5	2	60000	10000	2	55000
6	2	60000	10000	2	55000
7	2	60000	10000	2	55000
8	2	60000	10000	2	55000
9	2	60000	10000	2	55000
10	2	60000	10000	2	55000
11	2	60000	10000	2	55000
12	2	60000	10000	2	55000
13	2	60000	10000	2	55000
14	2	60000	10000	2	55000
15	2	60000	10000	2	55000
16	3	90000	15000	2	82500
17	2	60000	10000	2	55000
18	2	60000	10000	2	55000
19	2	60000	10000	2	55000
20	2	60000	10000	2	55000
21	2	60000	10000	2	55000
22	3	90000	15000	2	82500
23	3	90000	15000	2	82500
24	3	90000	15000	2	82500
25	2	60000	10000	2	55000
26	2	60000	10000	2	55000

27	2	60000	10000	2	55000
28	2	60000	10000	2	55000
29	2	60000	10000	2	55000
30	3	90000	15000	2	82500
31	3	90000	15000	2	82500
32	3	90000	15000	2	82500
33	3	90000	15000	2	82500
34	2	60000	10000	2	55000
35	2	60000	10000	2	55000
36	2	60000	10000	2	55000
Jumlah	80	2400000	400000	70	2200000
Rata-Rata	2	68333	11389	2	62639

Lampiran 10. Rekapitulasi Biaya Penyusutan Tanki Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Tanki				
	Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Nilai Ekonomis	Nilai Penyusutan (Rp)
1	1	400000	150000	2	325000
2	1	400000	150000	2	325000
3	1	400000	150000	2	325000
4	1	400000	150000	2	325000
5	1	400000	150000	2	325000
6	1	400000	150000	2	325000
7	1	400000	150000	2	325000
8	1	400000	150000	2	325000
9	1	400000	150000	2	325000
10	1	400000	150000	2	325000
11	1	400000	150000	2	325000
12	1	400000	150000	2	325000
13	1	400000	150000	2	325000
14	1	400000	150000	2	325000
15	1	400000	150000	2	325000
16	1	400000	150000	2	325000
17	1	400000	150000	2	325000
18	1	400000	150000	2	325000
19	1	400000	150000	2	325000
20	1	400000	150000	2	325000
21	1	400000	150000	2	325000
22	1	400000	150000	2	325000
23	1	400000	150000	2	325000
24	1	400000	150000	2	325000

25	1	400000	150000	2	325000
26	1	400000	150000	2	325000
27	1	400000	150000	2	325000
28	1	400000	150000	2	325000
29	1	400000	150000	2	325000
30	1	400000	150000	2	325000
31	1	400000	150000	2	325000
32	1	400000	150000	2	325000
33	1	400000	150000	2	325000
34	1	400000	150000	2	325000
35	1	400000	150000	2	325000
36	1	400000	150000	2	325000
Jumlah	35	1400000	525000	70	11375000
Rata-Rata	1	400000	150000	2	325000

Lampiran 11. Rekapitulasi Biaya Tetap Usaha Tani Jagung Di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

No	Biaya Tetap			
	Cangkul (Rp)	Parang (Rp)	Tangki (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
1	250000	55000	325000	630000
2	250000	55000	325000	630000
3	250000	82500	325000	657500
4	250000	82500	325000	657500
5	250000	55000	325000	630000
6	250000	55000	325000	630000
7	250000	55000	325000	630000
8	250000	55000	325000	630000
9	250000	55000	325000	630000
10	250000	55000	325000	630000
11	250000	55000	325000	630000
12	250000	55000	325000	630000
13	375000	55000	325000	755000
14	102000	55000	325000	482000
15	102000	55000	325000	482000
16	102000	82500	325000	509500
17	102000	55000	325000	482000
18	102000	55000	325000	482000
19	102000	55000	325000	482000
20	250000	55000	325000	630000
21	250000	55000	325000	630000
22	250000	82500	325000	657500
23	250000	82500	325000	657500

24	375000	82500	325000	782500
25	375000	55000	325000	755000
26	375000	55000	325000	755000
27	250000	55000	325000	630000
28	250000	55000	325000	630000
29	252000	55000	325000	632000
30	250000	82500	325000	657500
31	375000	82500	325000	782500
32	250000	82500	325000	657500
33	400000	82500	325000	807500
34	250000	55000	325000	630000
35	550000	55000	325000	930000
36	102000	55000	325000	482000
Jumlah	9041000	2255000	11700000	22996000
Rata-Rata	251139	62639	325000	638778



Lampiran 12. Rekapitulasi pendapatan usahatani jagung Desa Cinta Makmur Kabupaten Labuhanbatu

No	Jumlah Produksi/Tahun (Kg)	Harga	Penerimaan	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Total Biaya	Pendapatan
1	600	8000	4800000	1160000	630000	1790000	3010000
2	650	8000	5200000	1160000	630000	1790000	3410000
3	750	8000	6000000	1550000	657500	2207500	3792500
4	800	8000	6400000	1550000	657500	2207500	4192500
5	500	8000	4000000	1160000	630000	1790000	2210000
6	600	8000	4800000	1460000	630000	2090000	2710000
7	700	8000	5600000	1460000	630000	2090000	3510000
8	650	8000	5200000	1070000	630000	1700000	3500000
9	670	8000	5360000	1280000	630000	1910000	3450000
10	700	8000	5600000	1280000	630000	1910000	3690000
11	500	8000	4000000	1050000	630000	1680000	2320000
12	550	8000	4400000	1050000	630000	1680000	2720000
13	550	8000	4400000	1140000	755000	1895000	2505000
14	500	8000	4000000	900000	482000	1382000	2618000
15	500	8000	4000000	900000	482000	1382000	2618000
16	500	8000	4000000	900000	509500	1409500	2590500
17	600	8000	4800000	1230000	482000	1712000	3088000
18	650	8000	5200000	1230000	482000	1712000	3488000
19	650	8000	5200000	1320000	482000	1802000	3398000
20	600	8000	4800000	1140000	630000	1770000	3030000
21	650	8000	5200000	1160000	630000	1790000	3410000
22	900	8000	7200000	1720000	657500	2377500	4822500
23	1000	8000	8000000	1740000	657500	2397500	5602500
24	1500	8000	12000000	1660000	782500	2442500	9557500
25	1000	8000	8000000	1660000	755000	2415000	5585000
26	700	8000	5600000	1450000	755000	2205000	3395000
27	600	8000	4800000	1260000	630000	1890000	2910000
28	500	8000	4000000	1260000	630000	1890000	2110000
29	550	8000	4400000	1050000	632000	1682000	2718000
30	500	8000	4000000	1070000	657500	1727500	2272500
31	550	8000	4400000	1050000	782500	1832500	2567500
32	500	8000	4000000	1190000	657500	1847500	2152500
33	500	8000	4000000	1050000	807500	1857500	2142500
34	550	8000	4400000	1050000	630000	1680000	2720000
35	600	8000	4800000	1190000	930000	2120000	2680000
36	600	8000	4800000	1170000	482000	1652000	3148000
Jumlah	23420	288000	187360000	44720000	22996000	67716000	119644000
Rata-Rata	651	8000	5204444	1242222	638778	1881000	3323444

Lampiran 13. Analisis RC Ratio dan BC Ratio

No	RC Ratio	BC Ratio
1	3	2
2	3	2
3	3	2
4	3	2
5	2	1
6	2	1
7	3	2
8	3	2
9	3	2
10	3	2
11	2	1
12	3	2
13	2	1
14	3	2
15	3	2
16	3	2
17	3	2
18	3	2
19	3	2
20	3	2
21	3	2
22	3	2
23	3	2
24	5	4
25	3	2
26	3	2
27	3	2
28	2	1
29	3	2
30	2	1
31	2	1
32	2	1
33	2	1
34	3	2
35	2	1
36	3	2
Jumlah	99	63
Rata-Rata	3	2

Lampiran 14. Foto-Foto Penelitian



Gambar 4. Lahan Pertanian Jagung Petani



Gambar 5. Hasil Produksi Petani



Gambar 6. Lahan Pertanian Jagung Petani



Gambar 7. Lahan Pertanian Jagung Petani



Gamabr 8. Foto Bersama Petani Jagung Bu Susilawati

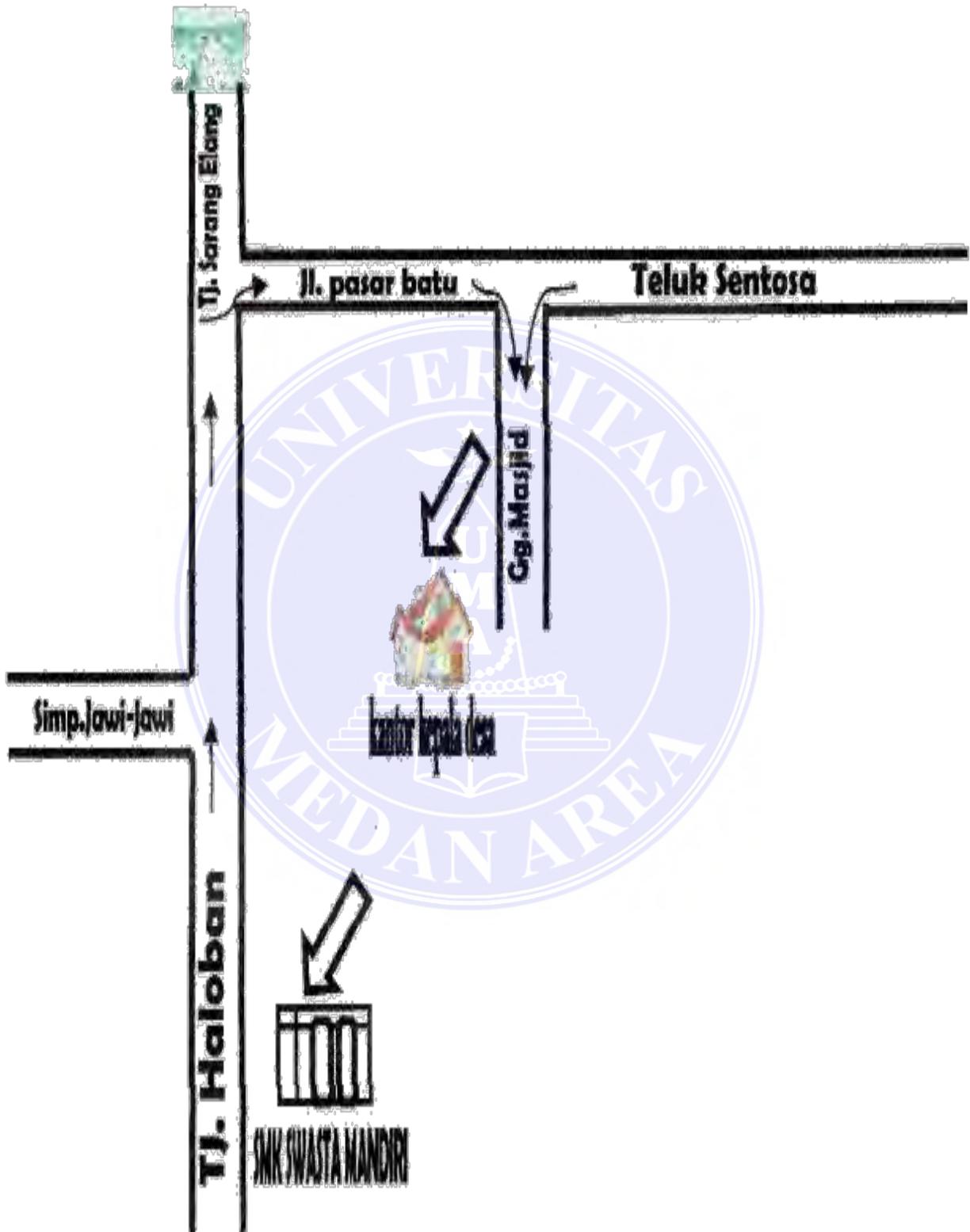


Gambar 9. Foto Bersama Petani Jagung Sayhrial Nasution



Gambar 11. Wawancara

Lamiran 15. Denah Lokasi Penelitian



Gambar 16. Surat Pengambilan Riset



Nomor: 3120/FP.1/01.10/XII/2022

Medan, 02 Desember 2022

Lamp. : -

H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Kepala Desa Cinta Makmur
Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Khoirul Fikri
NIM : 178220001
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung (Zea mays) (Studi Kasus : Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu)**".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Gambar 17. Surat Selesai Riset



